



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH
PADA PESERTA DIDIK
SMK MA'ARIF NU KAJEN**



NUR INDAH LAELY

NIM. 2119140

2026



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH
PADA PESERTA DIDIK
SMK MA'ARIF NU KAJEN**



NUR INDAH LAELY

NIM. 2119140

2026

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH
PADA PESERTA DIDIK
SMK MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

NUR INDAH LAELY

NIM. 2119140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB
SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK
SMK MA'ARIF NU KAJEN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

NUR INDAH LAELY

NIM. 2119140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Indah Laely

NIM : 2119140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK SMK
MA'ARIF NU KAJEN”**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nur Indah Laely
2119140

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Indah Laely

NIM : 2119140

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam
Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada
Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing,



Ahmad Faridh Ricky Fahmy., M.Pd

NIP. 199106062020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **NUR INDAH LAELY**
NIM : **2119140**
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PELANGGARAN TATA TERTIB
SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK SMK MA'ARIF NU
KAJEN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

NIP. 198703062019031004

Penguji II


Ma'mun, M.S.I.

NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha

(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْقَضِيَّةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعَمُّ	: nu''imakh
عُدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber- tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri..."

(QS. An-Nisa: 135)

"Kemuliaan bukanlah milik mereka yang memiliki kekayaan materi, melainkan milik mereka yang memiliki akhlak dan adab yang tinggi."

(Hasan Al-Bashri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah subhanallahu wa ta'ala, yang telah memberikan karunianya, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam, semoga kita diakui sebagai umatnya yang mendapatkan syafaatnya diakhirat kelak. Aamiin. Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan segala rintangannya. Skripsi ini penulis akan mempersembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT, atas segala kehendak dan kemudahan-Nya, sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu saya rindukan ayahanda Darkam almarhum dan pahlawanku, panutanku, serta motivatorku Ibunda Komahrom, yang menjadi sosok Ibu sekaligus Ayah dari usiaku 29 hari . Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliah, namun mereka mampu senantiasa memberikan

yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Pak'e selalu bahagia di sana dan mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT., dan untuk Ibu, semoga Ibu panjang umur, selalu bahagia dan selalu sehat.

3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. Muhlishin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan, saran, dorongan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Agus Khumaedy, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.
8. Keluarga besar tercinta, kakak-kakak saya Nur Hidayah, Nur Misrokhah, Nur Khasanah, Nur Ismiyati, Tri Wibowo dan Agus Trisnoto serta keponakan-keponakan saya. Terkhusus kakak Nur Ismiyati yang selalu menjadi penyemangat, tempat berbagi serta memberikan doa serta dukungan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara M. Ganang Mubarak yang telah memotivasi, membantu dan menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan selama menyelesaikan skripsi, Abida, Khilma, Atik dan Lefa, yang senantiasa menjadi tempat penulis menanyakan kebingungan dan ketidaktahuan. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam langkah akhir perjalanan kuliah ini.

11. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah mampu bangkit kembali, bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai rintangan selama proses penyusunan skripsi ini. Semua usaha, air mata dan perjuangan ini menjadi bukti bahwa setiap proses akan membawa hasil yang indah pada waktunya.



ABSTRAK

Nur Indah Laely. 2026. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma'arif NU KAJEN. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Ahmad Faridh Ricky F, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Pelanggaran Tata Tertib, Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan peserta didik, seperti keterlambatan, ketidakhadiran tanpa keterangan, membolos, merokok, pelanggaran kerapian, hingga penyalahgunaan telepon genggam di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter disiplin peserta didik melalui berbagai strategi pembinaan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah di SMK Ma'arif NU KAJEN serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek utama penelitian meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib dilakukan melalui empat strategi, yaitu: (1) strategi preventif, berupa sosialisasi tata tertib, pembiasaan literasi pagi khas Aswaja, salat berjamaah, keteladanan guru, serta seminar *Pergaulan Bebas dalam Perspektif Islam*; (2) strategi edukatif, melalui pemberian nasihat, pembinaan spiritual, pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, dan pemberian sanksi yang bersifat mendidik; (3) strategi represif, berupa penegakan tata tertib melalui STP2K, pemberian surat pernyataan, penyitaan barang yang melanggar ketentuan, pemanggilan orang tua, serta koordinasi dengan wali kelas dan guru BK; dan (4) strategi kuratif, melalui layanan konseling, *home visit*, program Bina Mental dan Fisik (Bintalsik), serta pendampingan spiritual dan emosional bagi peserta didik. Keberhasilan strategi tersebut didukung oleh kolaborasi antara guru PAI, kepala sekolah, BK, STP2K, wali kelas, orang tua, serta instansi eksternal seperti TNI, Polri, dan

Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain kondisi keluarga peserta didik, rendahnya motivasi belajar, pengaruh lingkungan pergaulan, serta perkembangan teknologi dan media sosial.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma’arif NU Kajen”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Muhlisiin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan, saran, dorongan, dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Agus Khumaedy, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan bimbingannya selama

penulis menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu tercinta, beserta segenap keluarga.
8. Bapak Hadi Wibowo, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU KAJEN yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, dan untuk Ibu Meidha Rudiyani, S.Pd. selaku guru PAI yang telah membantu dalam proses penelitian ini, serta segenap guru-guru SMK Ma'arif NU KAJEN yang berkontribusi dalam penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan. Aamiin.

Pekalongan, 30 Juni 2026

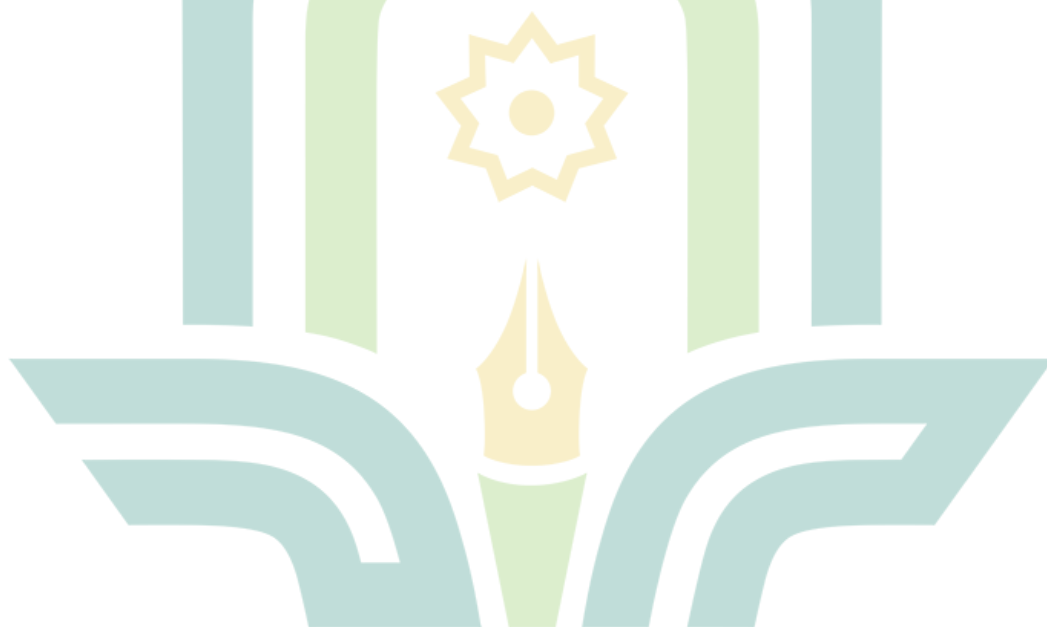
Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1. Strategi Pembelajaran.....	10
2.1.2. Guru Pendidikan Agama Islam	14
2.1.3. Pengertian pelanggaran Tata Tertib Sekolah	16

2.1.4. Strategi Guru PAI Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib	19
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	21
2.3. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Jenis Penelitian	27
3.3. Pendekatan Penelitian.....	28
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.5. Fokus Penelitian	28
3.6. Data dan sumber Data.....	29
3.7. Teknik Pengumpulan Data	31
3.7.1. Observasi	31
3.7.2. Wawancara	33
3.7.3. Dokumentasi.....	34
3.8. Teknik Keabsahan Data.....	35
3.9. Teknik Analisis Data	38
3.9.1. Reduksi data (<i>data reduction</i>)	38
3.9.2. Penyajian Data (<i>data display</i>)	38
3.9.3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>conclusion/verification</i>).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Profil Sekolah.....	40
4.1.2. Bentuk-bentuk Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen	42

4.1.3. Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen	53
4.2. Pembahasan	58
4.2.1. Analisis Bentuk-bentuk Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen	58
4.2.2. Analisis Strategi Guru PAI dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah pada Peserta Didik SMK Ma'arif NU Kajen	60
BAB V PENUTUP	66
5.1. Simpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68



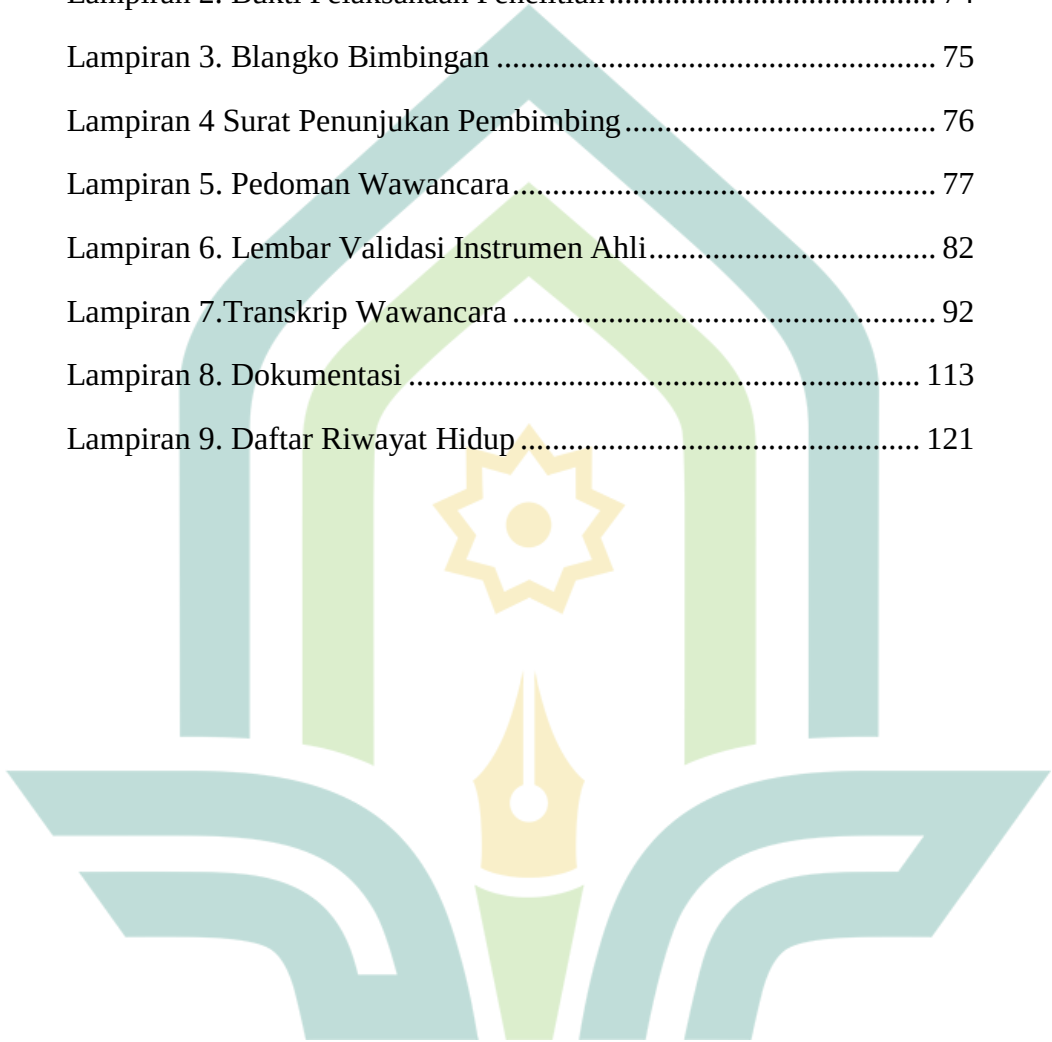
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2. Bukti Pelaksanaan Penelitian	74
Lampiran 3. Blangko Bimbingan	75
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing	76
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 6. Lembar Validasi Instrumen Ahli.....	82
Lampiran 7. Transkrip Wawancara	92
Lampiran 8. Dokumentasi	113
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap oleh individu dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas orang tersebut (Azizah, 2022). Pendidikan yang berkualitas dapat diibaratkan sebagai investasi jangka panjang karena hasil dari proses pendidikan tidak dapat dirasakan secara instan, melainkan memerlukan waktu yang cukup lama. Melalui pendidikan, proses pembentukan karakter dan keteladanan bagi generasi penerus dapat diwujudkan secara berkesinambungan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik secara optimal melalui pemberian pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi yang diperlukan agar mampu menghadapi tantangan dan berdaya saing dalam kehidupan di era global. Spiritualitas dan pemahaman agama yang kuat, pengendalian diri yang matang, karakter positif yang terpuji, kecerdasan tinggi, moralitas yang mulia, dan pengembangan berbagai kompetensi penting untuk kebutuhan individu dan masyarakat adalah tujuan utama pendidikan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan merupakan upaya budaya yang bertujuan memberi arahan pada perkembangan jiwa dan raga anak, sehingga sesuai dengan potensi dirinya maupun dampak dari sekitarnya, mereka bisa mencapai kemajuan fisik maupun batiniah menuju cita-cita kemanusiaan yang bermartabat (Mulia, 2021). Tujuan pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, serta tanggung jawab sosial peserta didik.

Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman sekaligus menjadi individu yang berkarakter dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pandangan ini sejalan dengan hasil kajian yang menegaskan bahwa pendidikan harus mampu membentuk

peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, dan memiliki karakter yang kuat sehingga siap menghadapi tantangan global (Anggraeni & Ismail, 2024: 231). Melalui pelajaran atau kursus yang mencakup berbagai tingkatan dan jenis pendidikan, pendidikan agama berupaya mengajarkan siswa tentang agama dan membantu mereka mengembangkan karakter, sikap, dan kemampuan untuk mempraktikkan iman mereka. Namun, pendidikan agama berupaya memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama sehingga mereka dapat menjadi spesialis dalam bidang keagamaan atau menjalankan pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan tersebut. Mengenai hal ini, pendidikan agama sangat menekankan proses pembentukan dan pembentukan prinsip-prinsip keagamaan siswa. Untuk membantu siswa mencapai kehidupan spiritual dan fisik yang sehat dan seimbang, program pendidikan agama terutama bertujuan untuk menanamkan dalam diri mereka rasa iman dan pengabdian yang kuat (Samrin, 2015).

Pendidikan menjadi kebutuhan mutlak bagi manusia demi menjaga keberlangsungan hidupnya. Melalui pendidikan, manusia yang awalnya tidak berpengetahuan dapat berubah menjadi paham terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, peran sekolah sangatlah signifikan, sebab sekolah adalah lembaga pendidikan yang bertugas menyediakan ilmu pengetahuan, kemampuan, serta wawasan (Faizah, 2017 : 1). Adapun pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara” (Departemen Pendidikan, 2003: 2)

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan yang bertugas memastikan

kesuksesan siswa serta mengoptimalkan potensi mereka. Setiap siswa memiliki potensi yang unik dan beragam, sehingga guru harus responsif dalam mengenali serta mengembangkannya agar siswa tersebut tumbuh menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Alhamuddin, 2019: 16). Saat peserta didik berada di lingkungan sekolah, guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mendidik, dan mengawasi perkembangan mereka. Dalam proses pembelajaran, peran guru memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh berbagai bentuk teknologi, seperti radio, televisi, perangkat perekam, internet, komputer, maupun teknologi modern lainnya. Hal ini karena guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan dalam pembentukan karakter peserta didik. Bagian-bagian kemanusiaan seorang guru seperti sikap, nilai-nilai, emosi, dorongan, kebiasaan, serta keteladanan yang diinginkan dari proses pendidikan hanya bisa terealisasi melalui figur pendidik.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) menyatakan:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, 2005: 2).

Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan motivasi, membimbing, serta memfasilitasi proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru juga dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik, baik secara individu maupun secara keseluruhan, karena setiap peserta didik memiliki potensi, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Di saat hal tersebut terpenuhi, proses pengajaran akan menjadi lebih sederhana dengan pendekatan yang paling tepat (Khusnul, 2012: 110).

Masa perkembangan peserta didik ditandai dengan pertumbuhan dan kemajuan yang sangat pesat pada dimensi fisik, psikologis, dan intelektual. Ciri khas karakteristik peserta didik meliputi tingginya rasa ingin tahu, kecenderungan terhadap eksplorasi dan tantangan, serta berani mengambil risiko tanpa pertimbangan matang sebelumnya. Dalam proses pembentukan jati diri, peserta didik sering kali menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, norma sosial, maupun adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Perilaku tersebut pada hakikatnya merupakan reaksi internal remaja untuk memperoleh perhatian dari lingkungan sekitar. Kondisi tersebut tak jarang sering tidak mendapatkan perhatian orangtua atau orang dewasa yang mengakibatkan pada perilaku tidak baik yang timbul pada siswa yang sedang berkembang kepribadiannya.

Peserta didik SMK sebagian besar ada di rentang usia remaja (sekitar 15-18 tahun), sebuah periode yang secara universal diakui sebagai masa paling krusial dalam perkembangan psikososial. Menurut teori Erik Erikson dalam (Suryana & Indrayanti, 2023: 465), fase ini disebut sebagai konflik 'Identitas versus Kebingungan Peran' (*Identity vs. Role Confusion*), di mana individu sedang aktif mencari dan membangun jati diri serta orientasi masa depan. Namun, kerentanan psikologis ini ditandai dengan ketidakstabilan emosi (*labil*), mudah terpengaruh, dan pencarian validasi sosial yang tinggi menjadi titik lemah. Karakteristik peserta didik SMK diperkuat oleh orientasi praktis dan tuntutan untuk segera memasuki Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Meskipun disiapkan *hard skills* spesifik, kesuksesan karier mereka sangat bergantung pada *soft skills* seperti integritas, etika kerja, disiplin, manajemen waktu, dan ketahanan mental (*resilience*).

Permasalahan perilaku peserta didik sering kali ditunjukkan melalui tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku, termasuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kontrol diri, pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam

sangat diperlukan dalam upaya membina dan menanggulangi pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam hal tersebut agar siswa tetap memiliki karakter yang baik ditengah banyaknya perilaku pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan peserta didik. Dalam ajaran Islam, kewajiban mengarahkan umat menuju kebaikan telah disebutkan secara tegas di Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali Imran:104)

Ayat ini menekankan urgensi peran dan tanggungjawab pendidik, yang terkait perihal ini Guru Pendidikan Agama Islam berperan membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mampu mengendalikan diri sehingga pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dapat diminimalkan. Dengan demikian, peran guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga mencakup pembinaan karakter dan akhlak mulia agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang berperilaku baik.

Dari hal yang melatarbelakangi permasalahan di atas, dengan harapan adanya bimbingan dan arahan Guru Pendidikan Agama Islam maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK SMK MA'ARIF NU KAJEN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah di SMK Ma'arif NU Kajen.
2. Bentuk pelanggaran tata tertib yang dilakukan peserta didik beragam, mulai dari pelanggaran ringan hingga berat.
3. Kesadaran dan kedisiplinan sebagian peserta didik terhadap tata tertib sekolah masih rendah.
4. Diperlukan pemahaman mengenai bentuk pendekatan religius dan edukatif yang digunakan guru PAI dalam menanamkan kepatuhan terhadap tata tertib.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang, penelitian ini perlu diberikan batasan agar pembahasan lebih terarah dan terfokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah, dalam penelitian ini dibatasi pada berbagai bentuk perilaku peserta didik SMK Ma'arif NU Kajen yang tidak sesuai atau bertentangan dengan tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.
2. Dalam penelitian ini difokuskan pada berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah, yang meliputi strategi guru, bimbingan, dan kolaborasi dengan pihak terkait.
3. Strategi penanggulangan pelanggaran, penelitian ini menganalisis strategi guru PAI dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah oleh peserta didik di SMK Ma'arif NU Kajen, meliputi strategi preventif, strategi represif, strategi kuratif dan strategi edukatif.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik di SMK Ma'arif NU KAJEN?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik SMK Ma'arif NU KAJEN?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik di SMK Ma'arif NU KAJEN.
2. Untuk mengetahui strategi-strategi guru PAI dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik SMK Ma'arif NU KAJEN.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian untuk perbaikan strategi guru agar dapat menanggulangi perilaku pelanggaran tata tertib pada peserta didik. Adapun hasil penelitian sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pelanggaran tata tertib sekolah dengan jenis penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa, hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai sumber ilmu dan acuan utama dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan.
- b. Guru/Dosen, temuan studi ini dapat membantu guru dan dosen untuk lebih memahami strategi menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik.
- c. Masyarakat Umum, temuan studi ini dapat menjadi dasar pemahaman masyarakat tentang strategi menanggulangi perilaku pelanggaran tata tertib sekolah pada peserta didik.

1.7. Sistematika Pembahasan

Agar penyajian hasil penelitian tersusun secara sistematis dan terarah, peneliti membagi laporan penelitian ini ke dalam lima bab yang saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan berisi konteks dan urgensi topik diuraikan dalam bab ini, yang juga mencakup tujuan penelitian, perumusan masalah sebagai penekanan utama penelitian, dan keuntungan teoritis dan praktis dari penelitian tersebut. Bab ini meletakkan dasar untuk mempelajari bagaimana pengajar Pendidikan Agama Islam di SMK NU Ma'arif NU Kajen mengurangi potensi bahaya media sosial bagi siswa mereka.

Bab II Landasan Teori berisi kajian teoritis yang relevan dengan topik penelitian, meliputi konsep-konsep utama, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, serta kerangka berpikir yang menggambarkan alur logis penelitian. Bab ini tujuannya memperkuat dasar ilmiah penelitian serta menjelaskan hubungan antara permasalahan, teori, dan fokus penelitian sehingga arah penelitian menjadi lebih jelas dan terstruktur.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan tahapan penelitian mulai dari proses pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Bab ini mencakup jenis penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Bab ini menyajikan temuan penelitian mengenai bentuk-bentuk pelanggaran tata tertib sekolah serta strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi pelanggaran tersebut di SMK Ma'arif NU Kajen. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis berdasarkan fokus penelitian dengan mengaitkannya pada teori yang relevan dan hasil

penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang komprehensif serta menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran yang bersifat konstruktif. Kesimpulan dirumuskan secara ringkas berdasarkan hasil dan pembahasan, sedangkan saran diberikan sebagai bahan masukan bagi pihak terkait serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Kajen, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Bentuk pelanggaran tata tertib peserta didik di SMK ma'arif NU Kajen, Berdasarkan hasil temuan peneliti seperti; terlambat, ketidakhadiran, bolos, malas mengerjakan tugas, tidak menggunakan atribut sekolah, merokok, mengumpat, bermain hp saat pelajaran, memakai make up berlebihan, rambut panjang tidak rapi dan pacaran dengan aktivitas berlebihan.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMK Ma'arif NU kajen, Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Ma'arif NU Kajen menerapkan empat strategi dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah, yaitu strategi preventif, edukatif, represif, dan kuratif. Strategi preventif dilakukan melalui pembiasaan keagamaan, penanaman nilai-nilai Islam, serta seminar keagamaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran. Strategi edukatif diwujudkan melalui keteladanan, nasihat, motivasi, dan pembinaan karakter agar peserta didik menaati tata tertib atas dasar kesadaran. Strategi represif diterapkan dengan memberikan teguran dan sanksi yang bersifat mendidik kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran. Sementara itu, strategi kuratif dilakukan melalui konseling, kerja sama dengan guru BK, wali kelas, orang tua, serta pembinaan spiritual dan Program Bina Mental dan Fisik (Bintalsik) bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran berulang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib sekolah. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap pihak sekolah dapat memperkuat komunikasi dan kerja sama dengan orang tua atau wali peserta didik melalui pertukaran informasi serta konsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru Pendidikan Agama Islam agar dapat berperan secara optimal dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib peserta didik.

2. Bagi guru

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, guru perlu memperkuat pembinaan, pengawasan, dan keteladanan agar peserta didik memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang tertib dan mendukung pembentukan karakter yang baik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan meningkatkan kesadaran untuk mematuhi tata tertib sekolah, bersikap disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menghormati guru dan orang tua. Dengan demikian, peserta didik dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. (2019). *Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia*. Prenadamedia.
- Anggraeni, A. T., & Ismail. (2024). Peran Filsafat Pendidikan dalam Konteks Berpikir Kritis untuk Menghadapi Tantangan Era Global. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 231–239. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20359>
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arofah, Z. (2023). Strategi Penanggulangan Bullying pada Sekolah Menengah Pertama dalam Perspektif Collaborative Governance (Studi pada SMP Islam Tikung). *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(6).
- Ash-Shiddiqi, H., Sinaga, R. W., & Audina, N. C. (2025). Kajian Teoritis: Analisis data Kualitatif. *Jurnal Edukatif*, 3(2). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>
- Bakar, R. A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Faizah, Z. (2017). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying. In *Pendidikan Agama Islam*. UIN Sunan Kaloiijaga.
- Fitriani, D., & Rahman, F. (2019). Studi kasus pelanggaran berat siswa SMK dan implikasinya terhadap iklim sekolah. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3). <https://doi.org/DOI: 10.21831/jpv.v9i3.234>.
- Hidayatullah, M. F. (2018). Strategi disiplin berbasis Islam. *Jurnal Tarbiyah Islam*, 12(1).
- Jannah, S. aisatun, & Zubair, M. (2024). Strategi Sekolah Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMAN 2 Narmada. *Social: Jurnal Inovasi IPS*,

4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3315>

Jumriani. (2023). ... *Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri* 3
http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7507/1/PERAN_GURU_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_DALAM_MENGATASI_PELANGGARAN_TATA_TERTIB_PESERTA_DIDIK_DI_SEKOLAH_MENE.PDF

KBBI. (2025). *KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (KBBI)*.

Khusnul, W. (2012). *Guru Sebagai Profesi*. Deepublish.

Kristanto, E., Yuliana, P. D., & Yayuk, E. (2025). *PENDEKATAN PREVENTIF DAN KURATIF SEKOLAH TERHADAP KENAKALAN PELAJAR: STUDI KASUS DI SMK MUHAMMADIYAH*. 10, 212–228.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.32300>

Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Jejak Publisher.

Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2014). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Rajawali Pers.

Mulia, Y. (2016). Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif Ki Hadjar Dewantara Zainuddin. *Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang*, 6(1), 1–23.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.

Nafsi, A. S. (2026). *Strategi Guru Pendidikan agama Islam dalam*

Mencegah Kenakalan Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Paguyangan Kabupaten Brebes. *Merdeka Indonesia Journal International*, 6(2).

Nata, A. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Prenada Media Group.

Nella Agustina, Alimir Alimir, Jasmienti Jasmienti, & Arifmiboy Arifmiboy. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Pelanggaran Kedisiplinan Sekolah. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 68–87. <https://doi.org/httpsdoi.org10.59246alfihris.v1i2>.

Pendidikan, D. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1–57.

Pratama, R., & Susanti, E. (2020). Faktor penyebab dan penanganan pelanggaran disiplin siswa pada jenjang sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/DOI:10.21009/jmp.151.78>.

Rais, M. (2023). *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2(20), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.56436/mijose.v2i2.276>

Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan bagi Peneliti Pemula*. AGMA.

Samrin, S. (2015). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA*. 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31332/atdb.v8i1.395>

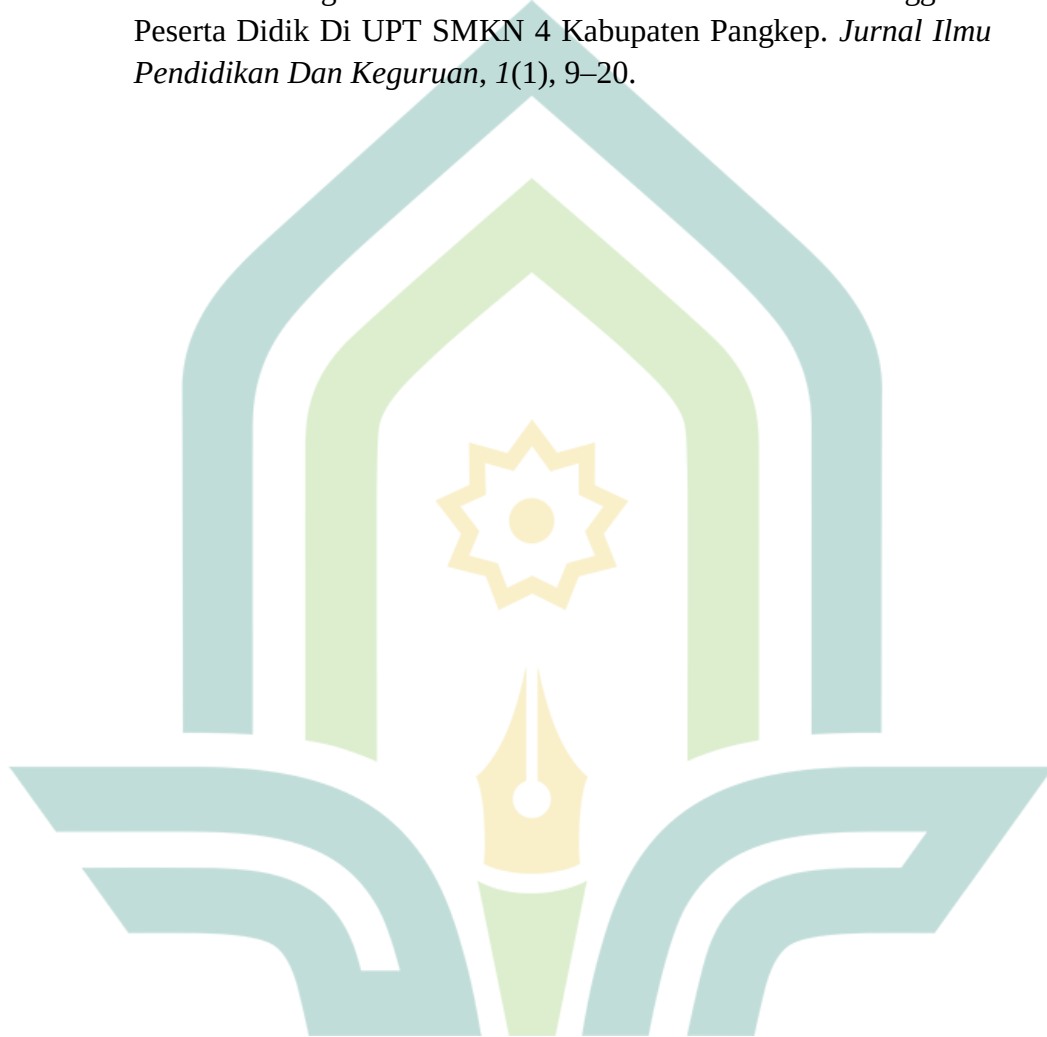
Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sanjaya, W. (2019). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.

Saputri, M. (2021). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib di MTS NU Tanjungkarang Bandar Lampung*. 6.

- Sari, N. P., & Widodo, A. (2021). Analisis pelanggaran tata tertib siswa di SMA Negeri se-Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2). <https://doi.org/DOI: 10.15294/dp.v6i2.12345>.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Suryana, A., & Indrayanti, S. (2023). THE IMPORTANCE OF BALANCE BETWEEN HARD SKILLS AND SOFT SKILLS TO IMPROVE THE QUALITY OF HIGHER EDUCATION GRADUATES. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir>
- Susiana. (2019). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Peserta Didik di SMA Negeri 2 Pinrang*.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

- Yurmaini, Y., Erliyanti, E., Sundari, D., & Anshari, K. (2024). Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Hibrul Ulama*, 6(1), 83–90. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v6i1.762>
- Zainuddin, F. M., Idris, H., & Sudirman. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meminimalisasi Pelanggaran Peserta Didik Di UPT SMKN 4 Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 9–20.



Lampiran 9.

Daftar Riwayat Hidup

A. Identifikasi Diri

Nama : Nur Indah Laely
 NIM : 2119140
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Ds. Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 Data Pendidikan: :
 1. TK Cempaka Indah Ketitangkidul, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 2007.
 2. SD N Ketitangkidul, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 20013.
 3. SMP N 1 Wonopringgo, Jawa Tengah Lulus Pada Tahun 2016.
 4. SMA N 1 Bojong, Jawa Tengah lulus Pada Tahun 2019.
 5. S1 Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Sampai Sekarang.

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama : Darkam
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Ketitangkidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan
 2. Ibu Kandung

Nama : Komahrom
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Ketitangkidul Kec. Bojong kab. Pekalongan
-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Indah Laely
NIM : 2119140
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
E-mail address : indahlaely56@gmail.com
No. Hp : 0856-4174-1914

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TATA TERTIB SEKOLAH PADA PESERTA DIDIK SMK
MA’ARIF NU KAJEN”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2026



Nur Indah Laely